

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan mengenai pembahasan asuhan keperawatan pada pasien dengan ca laring yang dimulai pada 14 sampai dengan 16 November 2022, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang didapatkan dari pasien Tn. M adalah pasien menjawab dengan menganggukkan kepala bahwa nyeri pada leher, P : saat bergerak, Q : rasa seperti ditusuk, R : di satu tempat, S : skala 4-5, T : perlahan, sakit saat menelan, sesak saat napas, terkadang batuk, merasa lemas, mual, ingin muntah, tidak nafsu makan, kepala pusing, tidak dapat berbicara dikarenakan terpasang selang trakeostomi namun dapat berespon saat berkomunikasi dengan menganggukkan kepala dan menggerakkan tangan serta kekuatan otot ekstremitas atas 4 dan bawah

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. M adalah

- a. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas ditandai dengan pasien mengeluh sesak napas (dyspnea), gelisah, frekuensi napas berubah, pola napas berubah, dan sputum berlebih.
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai

dengan pasien mengeluh nyeri, gelisah, sulit tidur, bersikap protektif, pola napas berubah, dan meringis.

- c. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot ditandai dengan pasien nyeri saat bergerak, pasien merasa cemas saat bergerak, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, gerakan terbatas, dan fisik lemah.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang diberikan untuk Tn. M sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), adapun intervensi yang dilakukan adalah terapi oksigen, manajemen nyeri dan manajemen energy.

### 4. Implementasi

Implementasi dilakukan sejak tanggal 14 sampai 16 November 2022, untuk implementasi inovasi yaitu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat / massage kaki untuk penurunan intensitas nyeri pada pasien ca laring diruang edelweiss RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

### 5. Evaluasi

Evaluasi dari implementasi selama 3 hari pada pasien ca laring mengalami perubahan kearah yang lebih baik pada masalah keperawatan yang ada. Pada evaluasi hari pertama mulai ada perubahan, kemudian pada hari kedua dan ketiga masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan nyeri akut teratasi serta gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian.

#### 6. Tindakan inovasi

Hasil dari analisa pada pasien ca laring dengan menggunakan terapi nonfarmakologis yaitu terapi pijat / massage kaki dalam mengatasi masalah nyeri akut memiliki pengaruh yang signifikan dalam penurunan intensitas nyeri didapatkan hasil dari skala 4-5 menjadi skala 3.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah yang telah ditulis ini, maka penulis mampu untuk meningkatkan kemampuan, mengembangkan pengetahuan serta wawasan khususnya mengenai pengetahuan ilmu keperawatan tentang asuhan keperawatan pada kasus ca laring. Dan diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Instansi

Instansi diharapkan dapat untuk mengembangkan ilmu kesehatan mengenai keperawatan kepada masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan lebih baik lagi kedepannya guna membantu dalam bahan pengajaran ilmu keperawatan kedepannya.

#### 3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Disarankan kepada keluarga pasien untuk menghindari factor penyebab terjadinya ca laring. Akan tetapi bila ca laring pada pasien menimbulkan nyeri maka pasien dan keluarga diharapkan untuk melakukan teknik

nonfarmakologis yaitu terapi pijat / massage kaki untuk mengurangi nyeri yang timbul.